

**KEBERHASILAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIDAR KOTA MAGELANG
BERDASARKAN *MODEL FOR MANDATORY USE OF SOFTWARE
TECHNOLOGIES* (MMUST)**

Putri Fajar Maharani¹, Tika Sari Dewi², Suryo Nugroho Markus³
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
E-mail: putrifjr.06@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Akselerasi digitalisasi sektor kesehatan mendorong rumah sakit untuk mengadopsi Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022. RSUD Tidar Kota Magelang mulai menerapkan RME sejak 2019 di layanan rawat jalan dan diperluas ke rawat inap pada 2024. Meski sistem telah diterapkan, kendala teknis, keterbatasan infrastruktur, dan kesiapan SDM masih menjadi hambatan. Evaluasi keberhasilan penerapan RME perlu dilakukan menggunakan pendekatan menyeluruh seperti model MMUST.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai keberhasilan penerapan RME di RSUD Tidar Kota Magelang berdasarkan delapan variabel dalam model MMUST.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 88 pengguna RME di RSUD Tidar Kota Magelang.

Hasil : Mayoritas responden berusia 41–60 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan D3, dan berprofesi sebagai perawat. Berdasarkan delapan variabel MMUST, seluruhnya menunjukkan kategori positif, dengan skor tertinggi pada *Performance Expectancy* dan *Attitude*. Tingkat keberhasilan penerapan RME bervariasi menurut karakteristik responden, di mana profesi PMIK, masa kerja 11–15 tahun, dan pendidikan SLTA mencatat skor tertinggi pada sebagian besar variabel.

Kesimpulan : Penerapan RME di RSUD Tidar Kota Magelang menunjukkan hasil positif berdasarkan delapan variabel MMUST. Sistem dinilai berkualitas, informatif, didukung lingkungan kerja, membantu efisiensi, diterima dengan sikap positif, aktif digunakan, memuaskan, dan memberikan manfaat nyata dalam pelayanan.

Kata Kunci : *Keberhasilan, Rekam Medis Elektronik, MMUST, RSUD Tidar*

¹Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE SUCCESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION AT TIDAR REGIONAL PUBLIC HOSPITAL, MAGELANG CITY BASED ON THE MODEL FOR MANDATORY USE OF SOFTWARE TECHNOLOGIES (MMUST)

Putri Fajar Maharani¹, Tika Sari Dewi², Suryo Nugroho Markus³
^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
E-mail: putrifjr.06@gmail.com

ABSTRACT

Background: The acceleration of digital transformation in the health sector encourages hospitals to adopt Electronic Medical Records (EMRs) in accordance with the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022. Tidar Regional Public Hospital in Magelang began implementing EMRs in outpatient services in 2019, followed by inpatient services in 2024. Despite the ongoing implementation, technical issues, limited infrastructure, and human resource readiness remain challenges. Evaluating the success of EMR implementation requires a comprehensive approach such as the MMUST model.

Research Objective: This study aims to describe the success of EMR implementation at Tidar Regional Public Hospital, Magelang, based on eight variables in the MMUST model.

Research Methods: This research used a descriptive quantitative method with a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires distributed to 88 EMR users at Tidar Regional Public Hospital.

Result: Most respondents were female, aged 41–60 years, held a diploma degree, and worked as nurses. Based on the eight MMUST variables, all showed positive categories, with the highest scores in *Performance Expectancy* and *Attitude*. The level of success varied based on respondent characteristics, with the highest scores recorded among PMIK professionals, those with 11–15 years of service, and respondents with high school education.

Conclusion: The implementation of EMRs at Tidar Regional Public Hospital showed positive results across all eight MMUST variables. The system was perceived as high-quality, informative, supported by the work environment, efficient, well-accepted, actively used, satisfying, and providing real benefits in healthcare services.

Keyword: *Implementation Succes, Electronic Medical Records, MMUST, Tidar Hospital*

¹ Student of Medical Record and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Lecturers of Medical Record and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta